

SKRIPSI

PERBAIKAN STATUS GIZI BALITA STUNTING MELALUI INTERVENSI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA PROGRAM BUNDA DAN ANAK SEHAT (BUNDA AS) DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2023



OLEH

**NAMA : ANGGUN RESTU WULANDARI
NIM : 10011182126037**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

PERBAIKAN STATUS GIZI BALITA STUNTING MELALUI INTERVENSI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA PROGRAM BUNDA DAN ANAK SEHAT (BUNDA AS) DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANGGUN RESTU WULANDARI
NIM : 10011182126037

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT, UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 10 Maret 2025

Anggun Restu Wulandari; Dibimbing Oleh Najmah, S.KM.,M.PH.,Ph.D

Perbaikan Status Gizi Balita Stunting Melalui Intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Program Bunda Dan Anak Sehat (BUNDA AS) Di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023

xix + 127 Halaman, 20 Tabel, 7 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah masalah global yang berdampak jangka panjang. Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan program Bunda dan Anak Sehat (BUNDA AS) untuk mengatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan status gizi balita serta perbedaan berat dan tinggi badan sebelum dan setelah pemberian makanan tambahan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen, model *one group pretest-posttest*, dan analisis menggunakan Uji *Paired t-test*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan total 107 balita berusia 6 hingga 59 bulan dari keluarga kurang mampu. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada status gizi balita serta perbedaan yang signifikan pada berat dan tinggi badan sebelum dan setelah intervensi, dengan *p-value* < 0,0001. Program Pemberian Makanan Tambahan terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi balita di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2023. Disarankan agar semua pihak berkolaborasi untuk lebih meningkatkan pemahaman nutrisi dan akses layanan kesehatan dalam penanganan stunting.

Kata Kunci : Balita, Status Gizi, Stunting, BUNDA AS.

Kepustakaan : 78 (2014-2024)

EPIDEMIOLOGY

FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 10 March 2025

Anggun Restu Wulandari; Guided by Najmah, S.KM.,M.PH.,Ph.D

Improving the Nutritional Status of Stunted Toddlers through Supplementary Feeding Interventions (PMT) in the Healthy Moms and Kids Program (BUNDA AS) in Musi Banyuasin Regency in 2023

xix + 127 pages, 20 tables, 7 figures, 5 attachments

ABSTRACT

Stunting is a global problem with long-term impacts. Musi Banyuasin Regency implemented the Healthy Moms and Kids (BUNDA AS) program to address it. This study aims to determine changes in the nutritional status of toddlers as well as differences in weight and height before and after supplementary feeding. The method used was quantitative with a quasi-experimental design, one group pretest-posttest model, and analysis using Paired t-test. Sampling was done by purposive sampling technique, with a total of 107 toddlers aged 6 to 59 months from underprivileged families. The results showed changes in the nutritional status of toddlers and significant differences in weight and height before and after the intervention, with a p-value <0.0001 . The Supplementary Feeding Program is proven to be effective in improving the nutritional status of children under five in Musi Banyuasin Regency by 2023. It is recommended that all parties collaborate to further improve understanding of nutrition and access to health services in handling stunting.

Keywords : *Toddlers, Nutritional Status, Stunting, BUNDA AS.*

Literature : 78 (2014-2024)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *Plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Maret 2025

Yang Bersangkutan,



Anggun Restu Wulandari

NIM. 10011182126037

HALAMAN PENGESAHAN

PERBAIKAN STATUS GIZI BALITA STUNTING MELALUI INTERVENSI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA PROGRAM BUNDA DAN ANAK SEHAT (BUNDA AS) DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ANGGUN RESTU WULANDARI

10011182126037

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof., Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 10 Maret 2025
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Najmah, S.K.M., M.PH., PH.D.

Najmah, S.K.M., M.PH., PH.D
NIP. 198307242006042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Perbaikan Status Gizi Balita Stunting Melalui Intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Program Bunda Dan Anak Sehat (BUNDA AS) Di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Maret 2025.

Indralaya, 10 Maret 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Rini Anggraini, S.KM, M.PH
NIP. 199001312023212041

()

Anggota:

1. Eva Elfrida Pardede, S.Kep, Ns, M.KM
NIP. 198512272023212031
2. Najmah, S.K.M., M.PH., PH.D
NIP. 198307242006042003

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti., S.KM., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Anggun Restu Wulandari
2. NIM : 10011182126037
3. Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
4. Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung/30 Juli 2003
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Alamat : Rantau Panjang, Kelurahan Kampung Baruh,
Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin,
Provinsi Jambi
8. Email : icawulandari920@gmail.com
9. No. HP : 082282056425

II. Riwayat Pendidikan

1. SD (2009-2015) : SDN Negeri 41 Merangin
2. SMP (2015-2018) : SMP Negeri 10 Merangin
3. SMA (2018-2021) : SMA Negeri 2 Merangin
4. Perguruan Tinggi : Peminatan Epidemiologi, Jurusan Kesehatan
(2021-Sekarang) Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

III. Riwayat Organisasi

1. 2021- 2022 : a) Anggota Himaja Unsri
b) Staf Magang Dpm Fkm Unsri
c) Staf Magang *Esc* Fkm Unsri
2. 2022 – 2023 : a) Staf Muda Bem Km Unsri
b) Staf Muda Himkesma Fkm Unsri
3. 2023 -2024 : a) Staf Ahli Bem Km Unsri
b) Wakil Kepala Divisi Senior Himkesma
Fkm Unsri

IV. Pengalaman Kegiatan

1. 2022 :
 - a) Humas Acara “Mengajar Dan Edukasi Kesehatan Serta Berbagi Untuk Anak Negeri”
 - b) Humas Acara “Seminar Online Legislatif Mahasiswa Se-Indonesia”
 - c) Ketua Pelaksana Acara “Webinar Stunting”
 - d) Pj Humas Acara “Berbagi Itu Indah”
 - e) Anggota Kasuh Acara “Kakak Asuh” (Kasuh)
 - f) Pj Humas Acara Webinar Isu Penyimpangan Seksual
2. 2023 :
 - a) Pj Humas Acara Penerima Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Sriwijaya
 - b) Anggota Branding & Publikasi Acara Pkkmb 2023
 - c) Pj Humas Acara *Public Health Competition* (PHC)
 - d) Panitia Kampung Pandai 2023 Divisi Program Planner
 - e) Pj *Eo Sriwijaya Creative dan Foodies Festival*
3. 2024 :
 - a) Tim Leader Kegiatan *English Camp* 2023
 - b) Tim Penulisan Buku Saku “Suara Anak Rusun Palembang”
 - c) Tim Penulisan Buku Profil Stunting Dan BUNDA AS Muba 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Perbaikan Status Gizi Balita Stunting Melalui Intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Program Bunda dan Anak Sehat (BUNDA AS) di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023” dapat terselesaikan. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof., Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D., selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rini Anggraini, S.K.M., M.P.H. selaku dosen penguji I dan Ibu Eva Elfrida Pardede, S.Kep, Ns, M.K.M. selaku dosen penguji II yang telah memberikan waktu, pengetahuan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dr. H. Azmi Dariusmansyah selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin, beserta jajaran, saya ucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan izin yang diberikan dalam menyediakan data penelitian bagi penulis.
5. Para dosen dan staf civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah menyampaikan banyak pengetahuan dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Ayahanda Ariyanto dan Ibu Berni Novtarika, terima kasih telah menjadi *Support system* yang luar biasa. Pengorbanan, kasih sayang, dan materi yang kalian berikan, serta doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sangat berarti. Semoga Ayah dan Ibu selalu sehat dan panjang umur.
7. Kepada Kakekku A. Bakar dan Nenekku Nilawati tercinta, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang dan perhatian yang telah

kalian berikan sejak kecil. Kalian telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan pengorbanan, serta memberikan dukungan materi yang sangat berarti. Tanpa bimbingan dan kasih sayang kalian, penulis tidak akan menjadi seperti sekarang. Semoga Kakek dan Nenek selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang, sehingga senantiasa dapat menemani penulis di masa depan.

8. Kepada adik-adikku tersayang, terima kasih telah selalu mendukung dan menemani perjalanan ini. Keberadaan kalian membawa kebahagiaan dan semangat dalam setiap langkahku. Semoga kita selalu bersama dan saling mendukung satu sama lain.
9. Kepada sahabatku, Fatmawati, terima kasih yang tulus atas segala dukungan, hiburan, dan cerita yang selalu kau bagi sejak masa SMA. Kehadiranmu menemani perjalanan panjang ini, dari masa sekolah hingga saat ini, sangat berarti bagiku.
10. Kepada sahabat-sahabatku, Dini Nabila Aryani, dan Yuli Kurniati, terima kasih atas kebersamaan yang berharga selama masa perkuliahan. Kita telah melalui banyak suka dan duka bersama. Dukungan, tawa, dan kenangan yang kita ciptakan akan selalu menjadi bagian tak terlupakan dari perjalanan ini.
11. Kepada sahabatku, Nurhayatun, terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan, dan kenangan indah yang telah kita ciptakan bersama. Kehadiranmu dalam hidupku sangat berarti, dan aku bersyukur memiliki sahabat sepertimu.
12. Kepada teman-teman seperjuangan di kelas IKM C dan peminatan Epidemiologi, terima kasih atas semua pengalaman, baik suka maupun duka, yang kita lewati bersama selama masa perkuliahan ini
13. Kepada teman-teman seperjuangan selama pengalaman Belajar Lapangan, Aricha Kesuma Sari, Meylita Fan, Nabila Uswatun Hasanah, dan Ulfa Apriani, terima kasih atas semua pengalaman, baik suka maupun duka, yang kita lewati bersama.
14. Kepada Dini Alya Rosyada, Nayla Samrotul Azra dan Yuli Indah Sari terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian bertiga sebagai tetangga

kosan yang selalu ada. Setiap cerita suka maupun duka yang kita bagi telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada keluarga besar Cahaya Kost, Terima kasih atas dukungan, semangat, dan hiburan yang kalian berikan. Tingkah laku random kalian semua telah membuat suasana menjadi lebih ceria dan mengurangi sedikit stres penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, terima kasih telah berkontribusi dengan waktu, dukungan, materi, dan selalu siap mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
17. Terakhir kepada Anggun Restu Wulandari, apresiasi sebesar-besarnya untuk diriku sendiri karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena telah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Indralaya, 10 Maret 2025



Anggun Restu Wulandari
10011182126037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Anggun Restu Wulandari
NIM	: 10011182126037
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat (S1)
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Perbaikan Status Gizi Balita Stunting Melalui Intervensi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Program Bunda Dan Anak Sehat (BUNDA AS) Di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya
Pada Tanggal : 10 Maret 2025
Yang Menyatakan



Anggun Restu Wulandari
10011182126037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Rumusan Masalah.....	5
3.1 Tujuan Penelitian	5
3.1.1 Tujuan Umum	5
3.1.2 Tujuan Khusus.....	5
4.1 Manfaat Penelitian	6
4.1.1 Manfaat Teoris.....	6
4.1.2 Manfaat Praktis	6
5.1 Ruang Lingkup Penelitian	7
5.1.1 Lingkup Tempat	7
5.1.2 Lingkup Waktu.....	7
5.1.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Status Gizi Balita	8
2.1.1 Definisi Balita	8
2.1.2 Definisi Status Gizi	9

2.1.3 Antropometri	10
2.2 Stunting dan Wasting	11
2.1.1 Definisi Stunting dan Wasting.....	11
2.2.2 Faktor Penyebab Stunting dan Wasting.....	12
2.1.3 Dampak Stunting dan Wasting	15
2.3 Program BUNDA AS.....	16
2.3.1 Fokus Utama Program BUNDA AS.....	17
2.3.2 Badan Koordinasi dan Sumber Dana	19
2.3.3 Mekanisme Pelaksanaan BUNDA AS	21
2.4 Penelitian Terdahulu	28
2.5 Kerangka Teori	31
2.6 Kerangka Konsep.....	33
2.7 Definisi Operasional	34
2.8 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	43
3.4 Pengolahan Data	44
3.5 Validasi Data	44
3.6 Analisis dan Penyajian Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	46
4.1.1 Letak Geografis.....	46
4.1.2 Keadaan Alam	47
4.1.3 Keadaan Demografi	48
4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	48
4.3 Analisis Univariat	49
4.3.1 Distribusi Prevalensi Stunting dan Wasting Di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.....	49
4.3.2 Karakteristik Balita Yang Mendapatkan Intervensi BUNDA AS.....	51
4.3.3 Gambaran Status Gizi Balita Sebelum dan Setelah Intervensi BUNDA AS.....	53
4.4 Analisis Bivariat.....	60
4.4.1 Perbedaan Status Gizi Balita Sebelum dan Setelah Intervensi BUNDA AS.....	60
BAB V PEMBAHASAN	62
5.1 Keterbatasan Penelitian	62

5.2 Pembahasan	63
5.2.1 Prevalensi Stunting dan Wasting Di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023	63
5.2.2 Karakteristik Balita Yang Mendapatkan Intervensi BUNDA AS	67
5.2.3 Gambaran Status Gizi Balita Sebelum dan Setelah Intervensi BUNDA AS	74
5.2.4 Perbedaan Status Gizi Balita Sebelum dan Setelah Intervensi BUNDA AS	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	81
6.2.1 Bagi Masyarakat.....	81
6.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin.....	82
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Menu Makanan Tambahan (PMT)	23
Tabel 2.2 Jadwal dan Topik Edukasi Gizi Ibu Balita	25
Tabel 2.3 Jadwal dan Topik Edukasi Gizi Ibu Hamil.....	26
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 2.5 Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1 Keadaan Demografi Luas Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin	48
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov	49
Tabel 4.3 Distribusi Prevalensi Balita Stunting dan Wasting.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Jenis Kelamin .	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jumlah Balita Intervensi Per Puskesmas	51
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Balita.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Berat Badan dan Tinggi Badan Balita	53
Tabel 4.8 Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U Per Puskesmas	53
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U	55
Tabel 4.10 Status Gizi Balita Berdasarkan TB/U Per Puskesmas.....	56
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Berdasarkan TB/U	57
Tabel 4.12 Status Gizi Balita Berdasarkan BB/TB Per Puskesmas	58
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Berdasarkan BB/TB.....	59
Tabel 4.14 Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Berat Badan (BB).....	60
Tabel 4.15 Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Tinggi Badan (TB)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Intervensi BUNDA AS.....	17
Gambar 2.2 Kerjasama Multisektor.....	19
Gambar 2.3 Sumber Dana Non APBD.....	20
Gambar 2.4 Mekanisme Pelaksanaan BUNDA AS.....	21
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2.6 Kerangka Konsep Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Musi Banyuasin	46

DAFTAR SINGKATAN

BUNDA AS	: Bunda dan Anak Sehat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
BB/U	: Berat Badan Berdasarkan Umur
TB/U	: Tinggi Badan Berdasarkan Umur
BB/TB	: Berat Badan Berdasarkan Tinggi Badan
MPASI	: Makanan Pendamping Asi
ASI	: Air Susu Ibu
<i>UNICEF</i>	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
IMT	: Indeks Massa Tubuh
PKMK	: Pemberian Makanan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
ASN	: Aparatur Sipil Negara
DPPKB	: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
TP-PKK	: Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional.
<i>CSR</i>	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
KB	: Keluarga Berencana
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
e-PPGBM	: Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
PMBA	: Pemberian Makanan Bayi dan Anak
PHBS	: Pola Hidup Bersih dan Sehat
KEK	: Kekurangan Energi Kronis

KIA	: Kartu Identitas Anak
PMBA	: Pemberian Makan pada Bayi dan Anak
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SEAR	: <i>South-East Asia Regional</i>
TPPS	: Tim Percepatan Penurunan Stunting
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik Penelitian.....	93
Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin.....	94
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Musi Banyuasin	95
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Intervensi BUNDA AS.....	96
Lampiran 5 Output SPSS	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah masalah kesehatan yang serius dan merugikan, yang mempengaruhi anak-anak di seluruh dunia. Anak yang menderita stunting ditandai dengan perawakan tinggi badan tidak sesuai dengan seusianya. Kondisi ini disebabkan kekurangan gizi kronis yang berhubungan dengan status ekonomi rendah sehingga asupan nutrisi pada anak tidak terpenuhi, kurangnya asupan gizi pada ibu hamil, serta tidak terpenuhinya asupan gizi anak saat MPASI (Makanan Pendamping ASI) sehingga anak mengalami stunting (Kemenkes RI, 2022). Anak yang mengalami stunting pada usia balita cenderung mengalami penyakit degeneratif ketika dewasa dibandingkan anak yang tidak menderita stunting. Penyakit degeneratif tersebut antara lain tekanan darah tinggi, diabetes mellitus, serta jantung koroner dan lain-lain (Ernawati, 2020).

Kejadian balita pendek atau biasa disebut dengan stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Pada tahun 2017, sekitar 150,8 juta balita di dunia, atau 22,2%, mengalami stunting. Namun, angka ini telah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka stunting pada tahun 2000, yang mencapai 32,6%. Pada tahun 2017, lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55%), sementara lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%), sedangkan proporsi paling sedikit terdapat di Asia Tengah (0,9%). Berdasarkan data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk dalam negara dengan prevalensi tertinggi ketiga di kawasan Asia Tenggara (*South-East Asia Regional/SEAR*) (Rusliani *et al.*, 2022).

Berdasarkan data dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Sementara itu, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI), prevalensi stunting tercatat sebesar 21,5% pada tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan, angka ini masih di atas target nasional sebesar 14% untuk tahun

2024. Namun, berbanding terbalik dengan stunting, prevalensi wasting justru mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari SSGI, prevalensi wasting pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,1%, kemudian meningkat menjadi 7,7% pada tahun 2022. Sementara itu, data dari SKI menunjukkan bahwa prevalensi wasting kembali meningkat menjadi 8,5% pada tahun 2023. Angka ini masih di atas target nasional sebesar 7% untuk tahun 2024 (Kemenkes RI, 2023).

Di Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan data SGGI yang mencatat penurunan dari 24,8% pada tahun 2021 menjadi 18,6% pada tahun 2022. Namun, berdasarkan data SKI tahun 2023 terjadi peningkatan menjadi 20,3%. Meskipun demikian Kabupaten Musi Banyuasin mengalami penurunan prevalensi stunting, di mana berdasarkan data SSGI prevalensi stunting turun dari 23% pada tahun 2021 menjadi 17,7% pada tahun 2022 dan berdasarkan data SKI 16,5% Tahun 2023. Berdasarkan data dari SSGI, prevalensi stunting turun dari 23% pada tahun 2021 menjadi 17,7% pada tahun 2022, dan data dari SKI mencatat prevalensi stunting sebesar 16,5% pada tahun 2023. Sementara itu, prevalensi wasting di Musi Banyuasin, berdasarkan data SSGI, mengalami penurunan dari 10,3% pada tahun 2021 menjadi 3,8% pada tahun 2022. Namun, data dari SKI menunjukkan prevalensi wasting meningkat menjadi 9,6% pada tahun 2023 (Dinkes Sumsel, 2024).

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki prevalensi stunting dan wasting yang masih bersifat fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya keterbatasan akses pangan bergizi yang membuat beberapa daerah kesulitan memenuhi kebutuhan gizi anak. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyediakan makanan yang memadai. Edukasi gizi yang masih kurang di masyarakat juga berkontribusi, di mana banyak orang tua belum sepenuhnya memahami pentingnya gizi yang baik, terutama selama masa kehamilan dan pertumbuhan anak. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan yang belum merata di seluruh daerah turut menambah masalah, sehingga dampaknya terhadap status gizi anak bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah stunting di Kabupaten Musi Banyuasin (Dinkes Muba, 2023).

Untuk menurunkan prevalensi stunting dan wasting, Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai inovasi baru yang disebut dengan Bunda dan Anak Sehat (BUNDA AS). Program ini bertujuan untuk mengintervensi dan menurunkan prevalensi stunting. Intervensi ini dirancang untuk memberikan arahan dan dukungan kepada ibu dalam merawat serta memenuhi kebutuhan gizi anak. Program BUNDA AS sendiri berupa Pemberian makanan utama 3 kali sehari, kudapan tinggi protein hewani 1 kali sehari, serta susu formula (F100) untuk keperluan medis khusus 3 kali sehari, ditambah edukasi kesehatan tentang gizi, kesehatan lingkungan, dan PHBS. Adapun sasaran dari program ini yaitu balita stunting dan wasting dengan usia 6-59 bulan. Program ini dikembangkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) serta bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, termasuk lembaga kesehatan dan organisasi masyarakat (Dinkes Muba, 2023). Berdasarkan penelitian Nelista dan Fembi disebutkan bahwa pemberian makanan tambahan dengan berbahan pangan lokal ternyata lebih efektif dalam meningkatkan berat badan anak balita yang mengalami kekurangan gizi (Nelista & Fembi, 2021).

Program BUNDA AS tidak hanya berfokus pada penyebab langsung stunting, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor tidak langsung, seperti kondisi ekonomi keluarga. Dengan mengumpulkan data tentang penghasilan dan pekerjaan orang tua, program ini dapat merancang intervensi yang lebih efektif, seperti pelatihan kerja untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat ekonomi bagi juru masak di komunitas, yang menerima honor dan berkontribusi pada perekonomian lokal melalui aktivitas jual beli. Dengan mempromosikan produk lokal, program ini mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang lebih luas, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan. selanjutnya program ini akan melibatkan berbagai sektor, termasuk desa dan *corporate social responsibility* (CSR). Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat dampak program dan memastikan intervensi sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga diharapkan dapat mengurangi angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak, serta menciptakan masa depan yang lebih baik (Dinkes Muba, 2023).

Program BUNDA AS juga memberikan penyuluhan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang nutrisi. Edukasi sendiri berupa bimbingan konseling kepada ibu maupun pengasuh anak sehingga dapat membuat pilihan makanan yang lebih sehat dan lebih baik sesuai dengan “Isi Piringku” (Dinkes Muba, 2023). Pentingnya edukasi gizi tidak dapat diabaikan, mengingat hasil penelitian Masri menunjukkan bahwa pemberian makanan tambahan (PMT) saja tidak cukup untuk meningkatkan status gizi anak usia 6 hingga 24 bulan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi kombinasi yang mengintegrasikan PMT dengan konseling gizi. Dengan pendekatan ini, ibu dan pengasuh akan lebih memahami kebutuhan nutrisi anak dan cara menyajikan makanan yang bergizi (Masri *et al.*, 2021).

Peran ibu dalam memastikan penyediaan gizi anak sangat penting. Ibu tidak hanya bertanggung jawab dalam menyediakan makanan bergizi, tetapi juga dalam pendidikan kesehatan dan kebersihan. Pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang, pentingnya ASI eksklusif, dan pengenalan makanan pendamping ASI yang tepat sangat mempengaruhi status gizi anak. Studi oleh (Nurma Yuneta *et al.*, 2019) Menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan status gizi balita. Oleh karena itu, penyuluhan gizi berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik memberikan makan kepada anak, serta asupan gizi anak sehingga, Dapat mencegah terjadinya stunting sejak dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terganggu di masa depan (Sumarlan *et al.*, 2023).

Stunting tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik anak, tetapi juga berdampak pada produktivitas, kecerdasan, dan kualitas hidup mereka dalam jangka panjang. Balita stunting mengalami dampak jangka panjang sampai berulang dalam siklus kehidupan ketika pertumbuhan dimulai pada 1000 hari pertama kehidupan, saat terjadinya pertumbuhan. Kurang gizi menyebabkan langsung dengan efek jangka pendek meningkatnya angka kesakitan, terutama pada balita Stunting yang berlangsung lama dapat berdampak pada fungsi kognitif anak, menyebabkan tingkat kecerdasan yang rendah, dan kualitas sumber daya manusia (Indah Budiastutik & Muhammad Zen Rahfiludin, 2019).

Masalah stunting dan wasting di kabupaten musi banyuasin masih memiliki prevalensi yang masih relatif tinggi di mana bisa menimbulkan resiko maupun dampak jangka Panjang yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan intervensi lebih lanjut agar prevalensi stunting menjadi turun. Dengan program inovasi “Bunda dan Anak Sehat (BUNDA AS)” bisa meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai pentingnya gizi seimbang, sehingga mereka dapat membuat pilihan makanan yang lebih baik untuk anak-anak mereka. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan stunting dapat dicegah dan kualitas hidup anak-anak di Kabupaten Musi Banyuasin dapat meningkat.

2.1 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, akan dianalisis pengaruh program Bunda dan Anak Sehat (BUNDA AS) yang berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap perubahan status gizi balita yang mengalami stunting dan wasting di Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam status gizi balita, berdasarkan berat badan dan tinggi badan sebelum dan setelah mengikuti program PMT tersebut. Dengan fokus pada efektivitas program ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh PMT dalam program Bunda dan Anak Sehat untuk menurunkan angka stunting dan wasting di kalangan balita dari keluarga kurang mampu (miskin) di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2023.

3.1 Tujuan Penelitian

3.1.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan Gambaran dan Perbedaan status gizi balita stunting sebelum dan setelah intervensi pemberian makanan tambahan (PMT) di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.

3.1.2 Tujuan Khusus

- 1) Menggambarkan distribusi prevalensi angka kejadian stunting dan wasting di wilayah kerja per puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023

- 2) Menggambarkan karakteristik balita berdasarkan usia balita, jenis kelamin, jumlah balita intervensi, dan status gizi berdasarkan berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) balita yang mendapatkan intervensi di wilayah kerja per puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023
- 3) Menggambarkan status gizi balita sebelum dan setelah intervensi di wilayah kerja per puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023
- 4) Menganalisis perbedaan berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) balita sebelum dan setelah intervensi di wilayah kerja per puskesmas Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023.

4.1 Manfaat Penelitian

4.1.1 Manfaat Teoris

Proposal penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dunia kesehatan dan bisa dijadikan sebagai bahan tambahan untuk pengkajian serta pengembangan pada ilmu kesehatan. Kebijakan pemerintah mengenai status gizi sebelum dan setelah pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita stunting di Kabupaten Musi Banyuasin.

4.1.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Bisa mengimplementasikan segala teori yang menjadi dasar penelitian dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan dengan sistem fakta di lapangan serta bisa dijadikan tambahan untuk ilmu pengetahuan dan pengalaman terkhusus tentang status gizi balita sebelum dan setelah PMT pada balita stunting dalam mencegah serta membantu penurunan angka kejadian stunting.

2. Bagi Universitas Sriwijaya

Penelitian ini bisa menjadi informasi baru untuk universitas sriwijaya, sehingga diharapkan bisa mencontoh program inovasi “BUNDA AS” diciptakan oleh kabupaten musu banyuasin yang dimana berupa pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita stunting bertujuan agar dapat mencegah serta membantu penurunan angka kejadian stunting.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan referensi baru untuk perpustakaan yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika dan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Ruang Lingkup Penelitian

5.1.1 Lingkup Tempat

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari dinas Kesehatan kabupaten musi banyuasin, Penelitian tersebut dilakukan di Kabupaten Musi Banyuasin.

5.1.2 Lingkup Waktu

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari dinas Kesehatan kabupaten musi banyuasin, pemberian makanan tambahan (PMT) di mulai pada tanggal 10 juli 2023 - selesai selama 3 bulan (90 hari).

5.1.3 Lingkup Materi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari dinas Kesehatan kabupaten musi banyuasin, Lingkup materi pada penelitian ini terkait status gizi sebelum dan setelah PMT dan konseling gizi pada balita stunting dalam mencegah serta membantu penurunan angka kejadian stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Fajar, S., Dewi Anggraini, C., Husnul, N., Citeras, P., Raya, J., Km, M., & Garut, K. (2022). The effectiveness of supplementary feeding on the nutritional status of Puskesmas Citeras Garut Regency. *Nutrition Scientific Journal*, *1*(1), 30–40. <https://doi.org/10.37058/nsj.v1i1.597>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, *14*(1), 103–116.
- Akbar, F., Ambohamsah, I., & Amelia, R. (2020). Modifikasi Makanan Untuk Meningkatkan Gizi Balita Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 94–102. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i1.614>
- Al-Faiqah, Z., & Suhartatik, S. (2022). Peran Kader Posyandu Dalam Pemantauan Status Gizi Balita: Literature Review. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, *5*(1), 19–25. <https://doi.org/10.31605/j->
- Alam, M. A., Richard, S. A., Fahim, S. M., Mahfuz, M., Nahar, B., Das, S., Shrestha, B., Koshy, B., Mduma, E., Seidman, J. C., Murray-Kolb, L. E., Caulfield, L. E., Lima, A. A. M., Bessong, P., & Ahmed, T. (2020). Erratum: Impact of early-onset persistent stunting on cognitive development at 5 years of age: Results from a multi-country cohort study (PLoS One (2020) 15:1 (e0227839) DOI: 10.1371/journal.pone.0227839). *PLoS ONE*, *15*(2), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229663>
- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *5*(3), 271–278. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1404>
- Amirullah, A., Andreas Putra, A. T., & Daud Al Kahar, A. A. (2020). Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 16–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.3>
- Anisa Putri Alia. (2024). *Perbedaan Status Gizi Sebelum Dan Sesudah Pemberian*

Makanan Tambahan (Pmt) Lokal Pada Balita Stunting Di Desa Kalijambe Dan Desa Tanjung Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang (Vol. 16, Issue 1).

Astuti, E. (2022). Dampak Pemerolehan Bahasa Anak Dalam Berbicara Terhadap Peran Lingkungan. *Educatif Journal of Education Research*, 4(1), 87–96. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i1.202>

Azzaristiya, A., & Sulystianingrum, R. A. (2023). *GAMBARAN PERUBAHAN BERAT BADAN BALITA STUNTING SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN Description of Weight Changes in Stunting Toddler Before and After Feeding Supplementary Food (PMT) in Keling Village , Kepung District*. 2(2), 1–11.

Beal, T., Le, D. T., Trinh, T. H., Burra, D. D., Huynh, T., Duong, T. T., Truong, T. M., Nguyen, D. S., Nguyen, K. T., de Haan, S., & Jones, A. D. (2019). Child stunting is associated with child, maternal, and environmental factors in Vietnam. *Maternal and Child Nutrition*, 15(4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12826>

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Pemberian PMTlokal Terhadap Peningkatan Status Gizi Pada Balita Gizi Kurang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

Debby Adelita Febrianti Purnamasari. (2024). Analisis Perkembangan Kognitif Bahasa pada Anak Usia Dini Menurut Teori Jean Piaget dan Lev Vigotsky. *Zuriah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 23–31. <https://doi.org/10.55210/w5q00836>

Dinkes Muba. (2022). *Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022*. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Dinkes Muba. (2023). *Petunjuk Pelaksanaan program inovasi pendampingan intervensi Bunda dan Anak Sehat (BUNDA AS) Kabupaten Musi Banyuasin*.

Dinkes Muba. (2024). *Buku Profil Musi Banyuasin Tahun 2024*. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Dinkes Sumsel. (2024). *Laporan pelaksanaan percepatan penurunan stunting*

semester I provinsi sumatera selatan.

- Ernawati, A. (2020). Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 16(2), 77–94. <https://doi.org/10.33658/jl.v16i2.194>
- Fitri, N., Widiawati, N., Ningtyas, R. P., Sarnyoto, F. D. A., Nisa, W., Ibnistnaini, W., Ardha, M. D., Aima, Q., Salmanto, S., & Novitasari, S. (2022). Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Sosialisasi di Desa Darakunci, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i2.1471>
- Garenne, M., Myatt, M., Khara, T., Dolan, C., & Briend, A. (2019). Concurrent wasting and stunting among under-five children in Niakhar, Senegal. *Maternal and Child Nutrition*, 15(2), 1–8. <https://doi.org/10.1111/mcn.12736>
- Hartini, S., Winarsih, B. D., Yusianto, W., Faidah, N., Program, D., Profesi, S., Program, D., Ilmu, S., Program, M., Ilmu, S., & Tambahan, P. M. (2023). Peningkatan Status Gizi Pada Balita Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(3), 222–228. <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/370%0Ahttps://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/download/370/170>
- Hasanah, L. N. (2023). *Buku Gizi pada Bayi dan Balita* (Issue March).
- Hastuty, D. (2022). *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Bawah Garis Merah (BGM) pada Balita di Puskesmas Banguntapan II*. 6–18.
- Hidayani, W. R. (2020). Riwayat Penyakit Infeksi yang berhubungan dengan Stunting di Indonesia : Literature Review. *Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting*, 2(01), 45–53. <http://ejurnal.stikesrespatis-sm.ac.id/index.php/semnas/article/view/247>
- Husna, L. N., & Izzah, N. (2021). Gambaran Status Gizi Pada Balita : Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 385–392. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.689>

- Ihza, S. E. F., Pangestuti, D. R., Asna, A. F., & Lisnawati, N. (2024). Nutritional Status and Motor Development of Toddlers Aged 24-59 Months in Agricultural Area of Semarang District. *Amerta Nutrition*, 8(2), 199–205. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i2.2024.199-205>
- Indah Budiastutik, & Muhammad Zen Rahfiludin. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang . *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>
- Isnawan, M. G., Nahdlatul, U., & Mataram, W. (2020). *KUASI-EKSPERIMEN* (Issue February).
- Kanah, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Kesehatan. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), 203–211. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i2.1199>
- Kanda, R. L., & Tanggo, W. D. (2022). *Program studi sarjana keperawatan dan ners sekolah tinggi kesehatan stella maris makassar 2022*.
- Karlsson, O., Kim, R., Moloney, G. M., Hasman, A., & Subramanian, S. V. (2023). Patterns in child stunting by age: A cross-sectional study of 94 low- and middle-income countries. *Maternal and Child Nutrition*, 19(4). <https://doi.org/10.1111/mcn.13537>
- Kemendes RI. (2022a). Kemendes RI no HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–52.
- Kemendes RI. (2022b). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal untuk Balita dan Ibu Hamil. *Kemendes*, June, 78–81. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/20230516_Juknis_Tatalaksana_Gizi_V18.pdf
- Kemendes RI. (2023). Stunting di Indonesia dan Faktor Determinan. *Laporan Tematik SKI 2023, Bab 4*, 45–65.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022a). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemendes*, 1–150.

- Kementerian Kesehatan RI. (2022b). Keluarga Bebas Stunting. In 165 (p. 1).
- Khalida, R., Sulistio, I., Soko, A., Ali, I., Ramadhan, R. I., Ramadhan, R., Mubarak, F., Pangabean, Y. H., Khusaini, H. N., Nugroho, D. A., & Anasyah, B. A. (2024). Sistem Deteksi Stunting Sebagai Program Intervensi Gizi di Kelurahan Teluk Pucung. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 4(2), 99–108. <https://doi.org/10.31599/k51cr778>
- Kholillah, N., Laila, S. N., Adzim, M. F., Rofiah, A., Safitri, N., Alfiani, O., Nuha, K., Maharani, A., Sofian, A., Jl, A., No, W., Ngaliyan, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2024). *Peran Masyarakat Desa Rejosari dalam Mencegah Stunting pada Anak Rejosari Village Community in Preventing Child Stunting Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang , Indonesia perbaikan gizi , akses terhadap pelayanan kesehatan , serta peningkatan kesada. 1(4)*, 28–42.
- Kurniati. (2020). Efektivitas pemberian bubur jawak (*setaria italica*) dalam peningkatan berat badan dan tinggi badan pada balita stunting di Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(4), 440–448.
- Kurniati, H., Djuwita, R., & Istiqfani, M. (2023). Literature Review: Stunting Saat Balita sebagai Salah Satu Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Masa Depan. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i2.6349>
- Lagiono, L., Nuryanto, N., Rudijanto, H., Maulana, M. R., & Ma'ruf, F. (2023). Evaluasi Layanan Kesehatan Lingkungan Sebagai Intervensi Spesifik Untuk Mendukung Akselerasi Penurunan Stunting. *Link*, 19(1), 34–42. <https://doi.org/10.31983/link.v19i1.9428>
- Lebuan, A. K. S., Syafar, M., & Hartati, N. (2023). Hubungan Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting di Puskesmas di Flores Timur. *Inhealth: Indonesian Health Journal*, 2(2), 93–110. <https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i12>
- Masri, E., Sari, W. K., & Yensasnidar, Y. (2021). Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan dan Konseling Gizi dalam Perbaikan Status Gizi Balita. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(2), 28–35.

<https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.516>

- Mkhize, M., & Sibanda, M. (2020). A review of selected studies on the factors associated with the nutrition status of children under the age of five years in South Africa. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21), 1–26. <https://doi.org/10.3390/ijerph17217973>
- Nelista, Y., & Fembi, P. N. (2021). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Berbahan Dasar Lokal Terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1228–1234. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2426>
- Nugraheni, A., Kartasurya, M. I., Kartini, A., Fadillah, A., Wening, N., & Fauziatin, N. (2020). Buku Pendampingan Deteksi Dini Malnutrisi. In *FKM Undip Press*.
- Nur, Z. T., Suryana, S., & Yuniarto, A. E. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Dengan Status Gizi : Studi Cross Sectional. *Jurnal Riset Gizi*, 9(1), 16–21. <https://doi.org/10.31983/jrg.v9i1.6755>
- Nurma Yuneta, A. E., Hardiningsih, H., & Yunita, F. A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.20961/placentum.v7i1.26390>
- Perpres. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. 21(1), 1–9.
- Perpres. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting*. 1.
- Putri, A. R. (2020). *Aspek Pola Asuh, Pola Makan, Dan Pendapatan Keluarga Pada Kejadian Stunting*. 21(1), 1–9.
- Putri, A. S. R., & Mahmudiono, T. (2020). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Pada Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.58-64>

- Qomariyah, V. A., & Fatmawati, S. (2024). *Riwayat Penyakit Menjadi Salah Satu Faktor Penyebab Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun karena kurangnya perkembangan kognitif jika tidak segera ditangani . Sementara itu dalam Program Percepat Penurunan Angka Stunting (PPAS), Pemberian Makanan Tambahan (. 4(2).*
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2021). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 531–539. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1952>
- Ramadhani, A., Wahyuni, S. D., Agusfiranda, A., & Elvania, E. (2024). *Journal of Qualitative and Quantitative Research Optimalisasi Nutrisi Dalam Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. 1(5)*, 338–355.
- Ratumanan, S. P., Achadiyani, & Khairani, A. F. (2023). Metode Antropometri Untuk Menilai Status Gizi : Sebuah Studi Literatur. *Health Information Jurnal Penelitian*, 15, 1–10. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>
- Rusliani, N., Hidayani, W. R., & Sulistyoningih, H. (2022). Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(01), 32–40. <https://doi.org/10.56741/bikk.v1i01.39>
- Santi, M. W., Triwidiarto, C., Syahnar, T. M., Firgiyanto, R., & Andriani, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pembuatan PMT Berbahan Dasar Kelor sebagai Upaya Percepatan Pencegahan Stunting. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 77–89. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12056>
- Saripah. (2021). Peran Orangtua dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal: Kajian Keluarga, Gender Dan Anak*, 4(2), 92–106.
- Sarni, Y., Hutagalung, V., Lestari, A. R., Usmaini, R., & Akbar, R. (2022). Peningkatan status gizi balita kekurangan gizi dari intervensi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di wilayah kerja Puskesmas Klasaman Kota Sorong. *Tropical Public Health Journal*, 2(1), 46–53. <https://doi.org/10.32734/trophico.v2i1.8658>

- Simamora, V. (2019). Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Balita 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo. *Repository Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*, 56–72.
- Sinaga, E. S., Rasyid, I. A., Mubarok, M. R., Sudharma, N. I., & Nolia, H. (2023). Pemantauan Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dalam Meningkatkan Berat Badan Balita Dengan Masalah Gizi. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.2236>
- Sugiyono. (2014). *Populasi dan Sampel*. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA, cv.
- Suksesty, C. E., Hikmah, & Afrilia, E. M. (2020). Efektifitas Program Pemberian Makanan Tambahan Menggunakan Kombinasi Jus Kacang Hijau Dan Telur Ayam Rebus Terhadap Perubahan Status Gizi Stunting Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 3(2), 35–41.
- Sumarlan, Muzakkar, Nirmalarumsari, C., Silfiana, A., & Sari, R. (2023). Effectiveness of Supplementary Feeding on Increasing Height in Stunted Children. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(1), 1–6. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Sumartini, E. (2022). Studi Literatur : Riwayat Penyakit Infeksi Dan Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), 55–62. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i1.101>
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Perkembangan fisik dan motorik anak. In *Suparyanto dan Rosad (2015* (Vol. 5, Issue 3).
- Thurstans, S., Sessions, N., Dolan, C., Sadler, K., Cichon, B., Isanaka, S., Roberfroid, D., Stobaugh, H., Webb, P., & Khara, T. (2022). The relationship between wasting and stunting in young children: A systematic review. *Maternal and Child Nutrition*, 18(1). <https://doi.org/10.1111/mcn.13246>

- Umasangaji, M. S., Amir, A., Sitti, D. A. N., & Rowa, S. (2021). *KAPASA KOTA MAKASSAR Health Center . The sample used in this study is part of the population . The. 4*(1), 16–23.
- UNICEF, WHO, & Group, W. B. (2023). Levels and trends in child malnutrition: Key finding of the 2023 edition. *Asia-Pacific Population Journal*, 24(2), 51–78.
- Victora, C. G., Christian, P., Vdaletti, L. P., Gatica-Domínguez, G., Menon, P., & Black, R. E. (2021). Revisiting maternal and child undernutrition in low-income and middle-income countries: variable progress towards an unfinished agenda. *The Lancet*, 397(10282), 1388–1399. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00394-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00394-9)
- Wangiyana, N. K. A. S., Karuniawaty, T. P., John, R. E., Qurani, R. M., Teng kawan, J., Septisari, A. A., & Ihyauddin, Z. (2021). Praktik Pemberian Mp-Asi Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah [the Complementary Feeding Practice and Risk of Stunting Among Children Aged 6-12 Months in Central Lombok]. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(2), 81–88. <https://doi.org/10.22435/pgm.v43i2.4118>
- Wardani, D. W. S. R., Wulandari, M., & Suharmanto, S. (2020). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 287. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2230>
- WHO. (2020). *Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences - Conceptual framework*. 9(September). <https://www.who.int/publications/m/item/childhood-stunting-context-causes-and-consequences-framework>
- WHO. (2023a). *Target gizi global 2025: ringkasan kebijakan pencegahan stunting*. 4. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.3>
- WHO, W. H. O. (2023b). *WHO Guideline on the prevention and management of wasting and nutritional oedema (acute malnutrition) in infants and children under 5 years*. <https://iris.who.int/handle/10665/376075>

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2019). Amerta Nutrition. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>